MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS TERHADAP KEKUATAN PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA UMKM SAVIRA ES TELER SULTAN SURABAYA

Ari Al Dini[1)], Devi Sapitri[2)], Sri Rahayuningsih[3)]
[1,2,3]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

Correspondence author: Ari Al Dini, arialdini05@gmail.com, Surabaya, Indonesia
Devi Sapitri ,safitridefi836@gmail.com, Surabaya, Indonesia
srirahayuningsih@untag-sby.ac.id, Surabaya, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) kas terhadap kekuatan pengendalian internal kas pada UMKM Savira Es Teler Sultan Surabaya. Latar belakang penelitian ini berangkat dari lemahnya sistem pencatatan dan pengawasan kas yang masih dilakukan secara manual tanpa adanya pemisahan fungsi yang jelas, sehingga menimbulkan risiko kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan kas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas selama periode Januari–Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA kas yang diterapkan masih sederhana dan belum terintegrasi dengan baik, menyebabkan pelaporan keuangan sering terlambat dan verifikasi transaksi sulit dilakukan. Selain itu, pengendalian internal kas masih bersifat informal dan bergantung pada pengawasan langsung pemilik tanpa adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis atau rekonsiliasi kas secara rutin. Temuan ini menunjukkan bahwa lemahnya penerapan SIA kas berpengaruh langsung terhadap efektivitas pengendalian internal kas. Oleh karena itu, disarankan agar UMKM mulai mengembangkan sistem informasi akuntansi kas berbasis digital sederhana dan menyusun SOP yang mengatur pemisahan fungsi serta pelaksanaan rekonsiliasi kas secara berkala agar keandalan pengendalian keuangan dapat meningkat.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas, pengendalian internal

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1260
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

A. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang melakukan proses identifikasi, pengumpulan, pemprosesan dan komunikasi informasi ekonomi mengenai suatu organisasi atau perusahaan ke berbagai kelompok orang dan informasi (Djoharam, 2021). Dapat digunakan sebagai pendukung ketepatan dalam pengambilan keputusan di dalam organisasi perusahaan (Pujiati & Shelinawati, 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional. Sektor ini tidak hanya berkontribusi besar terhadap peningkatan produk domestik bruto (PDB), tetapi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, pemberdayaan ekonomi lokal, serta pemerataan pembangunan di berbagai daerah di Indonesia. Meskipun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi sejumlah keterbatasan, terutama dalam aspek manajemen keuangan, sumber daya manusia, dan sistem administrasi yang belum terstruktur secara optimal. Salah satu permasalahan krusial yang sering muncul adalah

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pengelolaan kas yang kurang efektif dan efisien, yang dapat menimbulkan risiko seperti kesalahan pencatatan, kebocoran dana, bahkan potensi penyalahgunaan aset.

Kas merupakan aset dengan tingkat likuiditas tinggi sehingga sangat rentan terhadap penyimpangan apabila tidak dikelola dengan sistem pengendalian internal yang kuat. Sistem pengendalian kas yang lemah biasanya ditandai oleh kurangnya pemisahan fungsi, pencatatan transaksi yang tidak terdokumentasi dengan baik, lemahnya proses verifikasi, serta tidak adanya rekonsiliasi secara berkala. Purwati, Suparlinah, dan Putri (2016) menjelaskan bahwa pengendalian internal kas mencakup prosedur pengamanan dan pemantauan atas setiap transaksi kas dalam organisasi agar dapat mencegah penyalahgunaan dan memastikan keakuratan laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi tidak hanya sebagai sarana pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam membangun sistem pengendalian internal yang andal. Melalui rancangan sistem yang mencakup proses otorisasi, pemisahan fungsi, validasi data, serta rekonsiliasi internal, SIA dapat membantu organisasi dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan keuangan. Menurut Kalumata, Nangoi, dan Lambey (2017), penerapan SIA yang efektif mampu meningkatkan efisiensi dan keandalan informasi keuangan, khususnya pada proses transaksi kas yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran uang tunai.

Dalam konteks UMKM, seperti usaha es teler yang beroperasi dalam skala kecil, aktivitas kas merupakan kegiatan harian yang dominan mulai dari penerimaan hasil penjualan tunai hingga pembayaran kebutuhan bahan baku dan biaya operasional. Oleh karena itu, implementasi SIA kas yang terstruktur sangat penting untuk memperkuat sistem pengendalian internal kas. Melalui penerapan sistem yang baik, kegiatan audit internal, rekonsiliasi berkala, serta pembagian wewenang yang jelas dapat terlaksana dengan lebih efektif, sehingga mengurangi risiko penyimpangan keuangan.

Penelitian ini terinspirasi oleh kajian yang dimuat dalam Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan yang fokus pada sistem informasi akuntansi dan aspek pengendalian keuangan di berbagai sektor usaha (Jurnal Elektronik Swadharma, 2024). Dengan demikian, penelitian berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kas terhadap Kekuatan Pengendalian Internal Kas pada UMKM Es Teler” bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan SIA kas dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal kas pada skala usaha mikro.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di outlet Savira Es Teler Sultan, yang terletak di jalan Keputih Tegal Timur No.43, Keputih, Kec.Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur60111. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2025.

Pada penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan. kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Jenis. penelitian ini digunakan untuk menganalisa suatu kejadian, fenomena atau keadaan secara detail dan memudahkan dalam membuat kesimpulan (Setyowati et al., 2019).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh dokumen dan data transaksi kas yang terkait dengan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Es Teler Sultan selama periode Januari hingga Desember 2024.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Sampel penelitian ditetapkan secara purposive, yaitu dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) penerimaan kas dan pengeluaran kas, serta laporan keuangan dan bukti transaksi pendukung yang relevan dengan sistem informasi akuntansi kas pada UMKM tersebut.

Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang langsung ke lokasi kegiatan tanpa ikut terlibat dalam aktivitas operasional. Tujuannya untuk mengamati secara langsung penerapan sistem informasi akuntansi kas serta prosedur pengendalian kas yang berlaku.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, di mana peneliti menyiapkan panduan pertanyaan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menjelaskan pandangannya secara terbuka. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan bagian keuangan untuk memperoleh informasi tentang prosedur pencatatan dan pengendalian kas.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti laporan kas harian, laporan keuangan bulanan, nota transaksi, serta bukti pengeluaran kas. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian dalam dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Dimensi/Sub Variabel	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi Kas (X)	Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah mekanisme pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi penerimaan serta pengeluaran kas secara sistematis yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengendalian keuangan UMKM (Mulyadi, 2016; Remittance, 2022)	1. Penerimaan Kas 2. Pengeluaran Kas	1. Kejelasan formulir dan dokumen transaksi kas 2. Ketepatan pencatatan akuntansi kas 3. Prosedur otorisasi penerimaan dan pengeluaran kas 4. Pemisahan fungsi penerimaan dan pembukuan kas 5. Kecepatan pelaporan transaksi kas
Pengendalian Internal Kas (Y)	Pengendalian Internal Kas adalah proses dan kebijakan organisasi untuk melidungi aset kas, memastikan keandalan laporan keuangan,	1. Lingkungan Pengendalian 2. Aktivitas Pengendalian 3. Informasi dan Komunikasi	1. Pemisahan fungsi kasir dan akuntansi 2. Tanggung jawab dan otorisasi transaksi kas 3. Penyimpanan dan keamanan dokumen kas

	meningkatkan efisiensi operasional, serta menjamin kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku (Romney & Steinbart, 2018; Purwati et al., 2016)	4. Pemantauan (Monitoring)	4. Rekonsiliasi kas dilakukan secara rutin 5. Supervisi dan evaluasi prosedur kas 6. Latihan dan kompetensi personel keuangan

Penelitian dilakukan di UMKM Savira Es Teler Sultan Surabaya yang berlokasi di Jalan Keputih Tegal Timur No. 43, Kecamatan Sukolilo, Surabaya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berfokus pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas selama periode Januari–Desember 2024.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik serta bagian keuangan, diketahui bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) kas pada UMKM ini masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan di buku kas harian. Pencatatan dilakukan oleh kasir sekaligus pemilik usaha tanpa adanya pemisahan fungsi yang jelas antara bagian pencatat, penyimpan, dan pemeriksa kas.

Prosedur penerimaan kas berasal dari penjualan tunai harian yang disetorkan ke pemilik pada akhir hari, sementara pengeluaran kas digunakan untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, serta biaya operasional. Setiap transaksi didukung bukti nota atau kuitansi, tetapi belum semuanya terdokumentasi dengan rapi dan belum dilakukan rekonsiliasi kas secara rutin.

Dalam aspek pengendalian internal, terdapat upaya pengawasan langsung oleh pemilik usaha terhadap aktivitas keuangan. Namun, belum terdapat standar operasional prosedur (SOP) tertulis mengenai otorisasi transaksi, penyimpanan dokumen, serta sistem pelaporan keuangan yang terstruktur. Hal ini menyebabkan potensi kesalahan pencatatan dan risiko kebocoran kas masih cukup tinggi.

a. Analisis Sistem Informasi Akuntansi kas

Sistem informasi akuntansi kas yang diterapkan pada UMKM Savira Es Teler Sultan berfungsi untuk mencatat setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Namun, berdasarkan hasil penelitian, sistem ini belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur sistem akuntansi yang efektif sebagaimana dikemukakan oleh Mulyadi (2016), yakni adanya formulir, jurnal, buku besar, serta laporan keuangan yang terintegrasi.

Pencatatan manual menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan dan menimbulkan kesulitan dalam proses verifikasi transaksi. Selain itu, belum adanya pemisahan fungsi antara bagian penerimaan dan pencatatan kas mengindikasikan lemahnya kontrol internal. Kondisi ini sejalan dengan temuan Purwati et al. (2016) yang menyatakan bahwa lemahnya pemisahan fungsi dan tidak adanya prosedur otorisasi dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan kas.

b. Analisis Pengendalian Internal Kas

Pengendalian internal kas yang diterapkan UMKM masih bersifat informal, bergantung pada kepercayaan dan pengawasan langsung dari pemilik. Berdasarkan hasil wawancara, pemilik berperan sebagai kasir sekaligus pencatat transaksi, tanpa adanya pemeriksaan silang atau rekonsiliasi kas secara periodik. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip dasar pengendalian internal menurut Romney dan Steinbart (2018) yang menekankan pentingnya pemisahan fungsi, otorisasi, dan pemantauan.Walaupun demikian, terdapat beberapa aspek positif seperti pencatatan transaksi yang disertai bukti pendukung serta adanya kesadaran pemilik terhadap pentingnya laporan kas harian. Ini menunjukkan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

adanya dasar sistem pengendalian internal yang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan bantuan SIA berbasis digital sederhana, seperti penggunaan aplikasi kas kecil atau software akuntansi ringan.

c. Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Kas dan Pengendalian Internal Kas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA kas memiliki pengaruh langsung terhadap kekuatan pengendalian internal kas. Sistem yang baik dapat membantu memastikan keakuratan data keuangan, mempercepat pelaporan, serta memudahkan proses pengawasan. Sebaliknya, sistem yang belum terstruktur akan menyebabkan pengendalian internal menjadi lemah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kalumata, Nangoi, dan Lambey (2017) yang menyatakan bahwa implementasi SIA yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan keandalan informasi keuangan pada UMKM

an kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata ‘dan’. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasu kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan ‘dkk’ (dan kawan-kawan). Tulisan ‘dkk’ dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interakasi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

D. PENUTUP

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) kas yang diterapkan pada UMKM Savira Es Teler Sultan Surabaya masih bersifat manual menggunakan buku kas harian. Sistem ini belum sepenuhnya memenuhi unsur sistem akuntansi yang efektif karena tidak adanya formulir, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan yang terintegrasi, yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan dan kesulitan dalam verifikasi transaksi. Kelemahan ini diperburuk oleh lemahnya Pengendalian Internal Kas yang ditandai dengan tidak adanya pemisahan fungsi yang jelas antara kasir/pemilik dan pencatat transaksi. Pengendalian masih bersifat informal dan bergantung pada pengawasan langsung pemilik. Meskipun terdapat aspek positif seperti kesadaran pemilik akan laporan kas harian dan adanya bukti pendukung transaksi , belum terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis mengenai otorisasi transaksi dan rekonsiliasi kas tidak dilakukan secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIA kas yang belum terstruktur berpengaruh langsung terhadap lemahnya pengendalian internal kas , sehingga risiko penyalahgunaan kas masih tinggi. Oleh karena itu, disarankan agar UMKM mulai mempertimbangkan pengembangan SIA kas berbasis digital sederhana dan menyusun SOP tertulis, terutama terkait pemisahan fungsi dan pelaksanaan rekonsiliasi kas secara rutin. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada UMKM Savira Es Teler Sultan Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UMKM Savira Es Teler Sultan yang telah memberikan dukungan, waktu, serta kesempatan untuk melakukan penelitian dan memperoleh data secara langsung di lapangan. Ucapan terima kasih juga disampaikan atas kerja sama yang baik selama proses wawancara dan observasi berlangsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada pihak redaksi jurnal yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan karya ilmiah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi peningkatan kualitas pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesi.

DAFTAR PUSTAKA

Djoharam, C. (2021). Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Aplikasi dalam Dunia Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kalumata, E., Nangoi, G. dan Lambey, L. (2017). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Jurnal EMBA, 5(2), 222–232.

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (Edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.

Pujiati, D. dan Shelinawati, R. (2022). Sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 45–53.

Purwati, S., Suparlinah, I. dan Putri, E. (2016). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas. Jurnal Akuntansi Aktual, 3(1), 12–23.

Remittance. (2022). Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan, Vol. 10 No. 2. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.

Romney, M. B. dan Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems (14th ed.). Harlow: Pearson Education.

Setyowati, D., Hadi, S. dans Nugroho, F. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal Elektronik Swadharma. (2024). Kajian sistem informasi akuntansi dan pengendalian keuangan pada UMKM di Indonesia. Jurnal Elektronik Swadharma, 9(1). Jakarta: Universitas Swadharma.